BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Desa

Desa Kandangan Lama adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, Indonesia. Luas Desa Kandagan Lama berjumlah 13.287,5 Hektar, dan penduduk berjumlah 1.752 Jiwa. Didesa Kandangan Lama terdapat 9 Rt yang sumber Penghasilan utama penduduk desa diperoleh dari pertanian, perkebunan, peternakan, dan hasil hutan. Di Desa Kandangan Lama terdapat beberapa perusahaan, diantaranya SSJ, perkebunan sawit plasma PTP Nusantara, PT Inhutani III, dan perusahaan kayu lokal. Terdapat wisata alam seperti Gunung Birah, Bukit Lebak Naga, Taman Bakuang. Kode pos desa Kandangan Lama yaitu 70871.

Jabatan kepengurusan yang ada di Kantor Desa Kandangan Lama yaitu:

1. Kepala Desa
2. Sekretaris Desa
3. Kaur Keuangan
4. Staf Kaur Keuangan
5. Kaur Umum dan Perencanaan
6. Staf Kaur Umum dan Perencanaan
7. Kasi Pemerintahan
8. Staf Kasi Pemerintahan

9. Kasi Pelayanan dan Kesejahteraan
10. Dusun 1, 2 Dan 3
11. Ketua Rt 1, Rt 2, Rt 3, Rt 4, Rt 5, Rt 6, Rt 7, Rt 8, Rt 9 [42]

B. **Penyajian Data**

a. Informan Pertama

Nama : Al Ilah

Umur : 23

Pendidikan Terakhir : SMA

Agama : Islam

Alamat : Kandangan Lama RT 01 RW 01, Kabupaten Tanah Laut

Saudara Al Ilah mengatakan sebelum memulai *trading arbitrase cryptocurrency* harus mengetahui beberapa langkah awal yaitu pertama mempunyai pengetahuan tentang dasar- dasar *cyptocurrency* dan *koin cryptocurrency*. Pengetahuan tentang koin *cryptocurrency* sangat berguna dan penting untuk memulai bermain *trading* karena koin *cryptocurrency* sangat banyak dan jaringanpun berbeda jenisnya. Jika dari awal tidak mengetahui apa itu *crytocurrency* maka akan sulit untuk memulai bermain *trading arbitrase*. Kedua mengetahui pundamental koin. Pundamental koin seperti pembuat token, pasar (*market*), jaringan, roadmap (perjalanan token menuju peningkatan) seperti market jual beli dari satu *exchange* ke *exchange* lain dan investor. Pasar dan jaringan juga sangat berpengaruh untuk memulai langkah awal bermain trading

[42] Pernyataan dari Staf Kaur Keuangan Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut tanggal 8 Agustus 2022.

arbitrase cryptocurrency karena setiap pasar berbeda beda koinnya, contoh saja *exchange* bitrue ada jaringan *solana* dan token *samo*, tapi pada *exchange* lain belum tentu ada jaringan *solana* dan token *samo* tersebut. kemudian mengenai perjalanan menuju peningkatan koin contohnya sepeti dari *exchange* bitrue awalnya salah satu token solana tidak ada, kemudian beberapa waktu kemudian ada, artinya ada peningkatan dari koin/token tersebut. berbicara mengenai investor, siapa investor yang investasikan asetnya dikoin/token sangat berpengaruh terhadap peningkatan dalam koin/ token tersebut.

Saudara Al lah mengatakan sistem *trading arbtrase* yang digunakan yaitu membeli koin di harga yang tidak mahal kemudian menjualnya di harga yang mahal dengan cara membandingkan satu exchange ke exchange lain an menjualnya dari satu exchange ke exchange lainnya dengan menggunakan waktu yang cepat dan singkat sehingga ada peluang untuk menghasilkan profit.

Saudara Al Ilah atau bisa disebut dengan seorang trader mengatakan bahwa dalam bermain trading *arbitrase*, *trader* mengungkapkan bahwa tidak perlu terpacu pada manajement waktu, karena dalam waktu 24 jam semua market bisa dikerjakan. Umumnya trader lebih mengutamakan jam kerja luar negeri (UTC). Jika menggunakan waktu Luar negeri maka jam kerja yang sering dilaksanakan adalah malam hari jika disamakan dengan jam kerja Indonesia. *Trader* menggunakan waktu luar negeri untuk kerja *trading*

arbitrase karena pengguna *cryptocurrency* lebih banyak berada diluar negeri dan volume *trede* lebih banyak luar negeri, sedangkan indonesia volume *trede* hanya sedikit. Volume *trede* sendiri yaitu keseluruhan jumlah perdagangan dalam koin tersebut selama 24 jam.

Jika ditanya mengapa memilih *trading arbitrase crytocurrency* bukan investasi *cryptocurrency* maka saudara Al Ilah mengatakan lebih memilih trading arbitrase karena kerugian lebih minim dan mengontrol perdagangan dan manajemen diri sendiri sehingga lebih memudahkan.

Saudara Al Ilah mengatakan dalam *trading cryptocurrency* ada resiko yang harus dihadapi, seperti harga yang tiba-tiba *dump*, jaringan internet yang harus stabil, kendala di program karena (perbaikan), terjadinya cut harga, manajemen keuangan yang tidak terkontrol, tidak fokus dalam pengiriman.

Ditanya bagaimana cara memilih token yang bagus untuk digunakan *trading*, saudara Al Ilah menyatakan itu bergantung siapa pembuat token. pembuat token itu sangat berpengaruh untuk peningkatan koin yang baru di rilis, sebab jika pembuat koin itu sudah terkenal dan sudah banyak koin yang ia buat mengalami peningkatan maka koin yang baru dirilis itu bisa digunakan untuk *trading arbitrase cryptocurrency*.

Mengenai mengapa memilih *cryptocurrency* jaringan *solana* daripada yang lain, karena trader menurut trader biaya pengiriman jaringan *solana* tidak mahal dibandingkan dengan jaringan lainnya.

Ditanya mengenai aspek apa saja yang harus terpenuhi ketika bermain *trading arbitrase* maka trader manjawab koin/token *Cryptocurrency*, pembeli dan penjual, dan exchange.

Jika ditanya *exchange* apa saja yang digunakan dalam trading saudara Al Ilah menjawab *exchange* yang digunakan *Bitrue, Binance, MEXC, Hoo.*

curi dan arbitrase bekerja menggunakan tenaga dan modal sendiri.

Saudara Al Ilah menyatakan cara bermain *trading arbitrase cryptocurrency solana* yaitu:

1. Membuat akun *Exchange* (market) pasar yang ada token SOL. Exp Bitrue, binance, dex (link). Contoh dompet link *sollet* (link).
2. Beli token
3. Mencari selesih harga. Contoh dari harga *exchange* ke harga *exchange*. Harga Dex ke harga *exchange*, harga *Exchange* ke harga *dex*.
4. Menghitung biaya pengiriman. *Dex* ke *exchange* non biaya. *Exchange* dihitung beda beda setiap token, bukan dari berapa yang dibawa.
5. Kirim ke market lebih tinggi dengan menghitungan potongan biaya pengiriman agar profit. Cara mengirim token Contoh dari *exchange* ke *exchange*, *dex* ke *exchange*, *exchange* ke *dex*.[43]

b. Informan Kedua

[43] Al Ilah, Pemain Trading Arbitrase Cryptocurrency Solana, *Wawancara Pribadi*, Kandangan Lama, 31 Agustus 2022 Pukul 16.30 WITA.

Nama : Doni Arista

Umur : 22

Pendidikan Terakhir : SMA

Agama : Islam

Alamat : Kandangan Lama RT 02 RW 02, Kabupaten Tanah Laut

Saudara doni mengatakan bahwa dalam *trading arbitrase* langkah awal yang harus diketahui yaitu mengenal tentang apa itu *cryptocurrency*, koin/token *cryptocurrency* sehingga mempermudah kita untuk memulai *trading arbitrase cryptocurrency solana*. Jika sedari awal sudah tidak ada pengetahuan tentang *cyrptocurrency* maka kedepannya akan lebih sulit untuk menjadi seorang trader. *Cryptocurrency* sendiri banyak jaringan dan token yang ada, sehingga tidak hanya sedikit pengentahuan tentang *crypto* yang harus diketahui. Pengetahuan yang dimaksud seperti token lama, token yg akan rilis, pembuat token, investor dalam token. Dalam memutuskan akan menggunakan token apa kemudian, semua pengetahuan itu sangat penting.

Saudara Doni mengatakan sistem *trading arbitrase* yang digunakan yaitu degan membeli koin d exchange dengan harga yang tdak mahal kemudian menjualnya kembali di market yang lebih tinggri dengan harga yang lebih mahal. Dalam trading arbitrase penjualan dan pembelian juga menggunakan kecepatan.

Sudara Doni atau bisa disebut dengan seorang *trader* mengatakan bahwa dalam *trading arbitrase*, trader mengungkapkan bahwa tidak

perlu terpacu pada manajement waktu. Kapanpun bisa digunakan jika sedang ingin bekerja. Akan tetapi, lebih banyak menggunakan waktu luar negeri untuk bekerja karena kebanyakan pengguna *trading arbitrase cryptocurrency* berasal dari luar negeri.

Jika ditanya mengapa memilih *trading arbitrase cryptocurrency* bukan investasi *cryptocurrency* maka saudara Doni mengatakan lebih memilih *trading arbitrase* karena waktu kita bekerja kita sendiri yang mengatur. Resiko dalam bermain juga lebih sedikit daripada investasi.

Saudara Doni mengatakan *trading cryptocurrency* juga memili resiko yaitu saat membeli token dengan harga mahal kemudian setelah kita membeli tiba-tiba harga dump kebawah, hal tersebut mengakibatkan harga token kita menurun dan jika dijual maka akan mengalami kerugian.

Mengenai bagaimana cara memilih token yang bagus untuk *trading*, saudara Doni mengatakan bisa dilihat dari twiter, retweet dan sosial media lainnya yang membahas tentang token tersebut.

Mengenai mengapa memilih *trading cryptocurrency* jaringan *solana*, *trader* menjawab karena biaya pengiriman jaringan *cryptocurrency solana* tidak mahal dibandingkan dengan jaringan lainnya yang saya ketahui.

Ditanya mengenai aspek apa saja yang harus terpenuhi ketika bermain *trading arbitrase* maka trader manjawab koin/token, pembeli dan penjual, dan *exchange.*

Jika ditanya *exchange* apa saja yang digunakan dalam trading saudara Doni menjawab *exchnge* yang digunakan *Binance, MEXC, Hoo dan Bitrue.*

Saudara Doni mengatakan cara *bermain trading arbitrase cryptocurrency solana* yaitu:

1. Membuat akun *Exchange* contohnya seperti binance.
2. Membeli token
3. Mencari selesih harga token. Contoh harga *Exchange* ke harga *dex*.
4. Menghitung biaya pengiriman, karena biaya pengiriman juga sangat berpengaruh dalam melakukan *trading cryptocurrency*.
5. Perhatikan token yang akan dibawa kemarket *exchange*, karena setiap *Exchange* dihitung beda beda setiap token, bukan dari berapa yang dibawa.
6. Saat melakukan jual beli, kirim token yang kita punya ke market yang lebih tinggi harganya daripda harga sebelumya kita beli agar mendapatkan profit. Contoh dari *exchange* ke *exchange*.[44]

c. Informan Ketiga

Nama : Muhammad Wahyudi

Umur : 20

Pendidikan Terakhir : SMA

Agama : Islam

Alamat : Kandangan Lama RT 01 RW 01, Kabupaten Tanah Laut

[44] Doni Arista, Pemain Trading Arbitrase Cryptocurrency Solana, *Wawancara Pribadi*, Kandangan Lama, 01 September 2022 Pukul 11.00 WITA.

Saudara Mahyudi mengatakan sebelum memulai trading arbitrase cryptocurrency harus mengetahui beberapa langkah awal yaitu mengetahui seluk beluk dari *cryptocurrency* terlebih dahulu, sepeti apa itu *cryptocurrency*, koin atau token *cryptocurrency*, jaringan *cryptocuerrency* dan banyak hal lainnya yang berhubungan dengan *cryptocurrency*. Pengetahuan tentang koin *cryptocurrency* sangat penting untuk memulai *trading cryptocurrency* karena *trading arbitrase cryptocurrency* semua itu berhubungan dengan *cryptocurrency*, koin atau token, pembuat token dan lainnya.

Saudara Wahyudi mengatakan sistem *trading arbitrse* yang digunakan yaitu dengan membandngkan harga satu exchange dengan exchang lain. Membeli dengan harga yang tidak dan menjualnya dengan harga yang mahal dengan kecepatan yang singkat.

Saudara Wahyudi atau bisa disebut dengan seorang *trader* mengatakan bahwa dalam *trading arbitrase* tidak perlu terpacu pada manajement waktu. Karena dalam bermain *trading* yang mengatur waktu kita sendiri yang mengatur kapan kita akan melakukan *trading* tersebut. Tapi pada umumnya *trader* menggunakan waktu luar negeri jika ingin melakukan *trading arbitrase cryptocurrency* karena kebanyakan *trader cryptocurrency* berasal dari luar negeri.

Jika ditanya mengapa memilih *trading arbitrase crytocurrency* bukan investasi *cryptocurrency* maka saudara Wahyudi mengatakan lebih memilih *trading Arbitrase* karena *trading* yang mengelola kapan kita

harus kerja kita sendiri dan kemungkinan kerugian trading lebih sedikit daripada investasi *cryptocurrency*.

Saudara Wahyudi mengatakan *trading cryptocurrency* juga memiliki resiko yaitu jaringan tidak stabil, sering cut harga saat jual beli, dan kesalahan dalam pengiriman.

Mengenai bagaimana cara memilih token yang bagus untuk *trading*, saudara Wahyudi mengatakan mengetahui dari sosial media seperti akun twiter, instagram yang membahas seputar *cryptocurrency*.

Mengenai mengapa memilih *trading cryptocurrency* jaringan *solana*, *trader* menjawab biaya pengiriman yang berlaku di jaringan *solana* tidak mahal sehingga memungkinkan untuk melakukan *trading cryptocurrency*.

Ditanya mengenai aspek apa saja yang harus terpenuhi ketika bermain *trading arbitrase* maka trader manjawab token *Crytocureency*, pembeli dan penjual, dan *exchange*.

Jika ditanya *exchange* apa saja yang digunakan dalam trading saudara Wahyudi menjawab *exchnge* yang digunakan *MEXC, Hoo, Bitrue dan Binance.*

Saudara Wahyudi mengatakan cara bermain *trading arbitrase cryptocurrency solana* yaitu:

1. Membuat akun *Exchange* contohnya seperti bitrue.
2. Membeli token
3. Mencari selesih harga token.

4. Menghitung biaya pengiriman berdasarkan jaringan.
5. Perhatikan token yang akan ditrading
6. Mencari market yang lebih tinggi harganya
7. Kemudian jual token yang kita punya ke *exchange* yang kita perkirakan akan menjual kesana. Contoh dari binance ke bitrue.[45]

d. Informan Ke empat

Nama : Fadilah Akbar

Umur : 23

Pendidikan Terakhir : SMA

Agama : Islam

Alamat : Kandangan Lama RT 01 RW 01, Kabupaten Tanah Laut

Saudara Akbar mengatakan sebelum memulai *trading arbitrase cryptocurrency* harus mengetahui beberapa langkah awal yaitu mengetahui apa itu *cryptocurrency*. Mengetahui *cryptocurrency* sangat penting untuk memulai *trading cryptocurrency*, karena untuk memulai trading *cryptocurrency* kita harus mengetahui jaringan *cryptocurrency*, pembuat token, dan hal lainnya. Jika dari awal kita tidak mengetahui apa itu *cryptocurrency* maka akan mempersulit kita untuk melakukan *trading*. *Trading arbitrase cryptocurrency* berhubungan dengan semua hal tentang *kripto*.

Saudara Akbar mengatakan sistem *trading arbitrse* yang digunakan yaitu dengan pembelian dan penjualan yang cepat dengan

[45] Muhammad Wahyudi, Pemain Trading Arbitrase Cryptocurrency Solana, *Wawancara Pribadi*, Kandangan Lama, 31 Agustus 2022 Pukul 15.00 WITA.

membandingkan harag ditiap exchange. Membeli dengan harga yang rendah kemudian menjualnya diharga yang tinggi. Perlu kecepatan dalam penjualan dan pembelian agar terhindar dari cut harga.

Sudara Akbar atau bisa disebut dengan seorang trader mengatakan bahwa dalam *trading arbitrase* tidak perlu terpacu pada manajement waktu. Karena waktu kerja kita sendiri yang menetukan. Jika market memang sedang bagus untuk dikerjakan maka seorang trader akan bekerja, akan tetapi jika market sedang tidak bagus untuk melakukan trading maka seorang *trader* tidak bekerja sampai market menjadi bagus kembali.

Jika ditanya mengapa memilih *trading arbitrase crytocurrency* bukan investasi *cryptocurrency* maka saudara Akbar mengatakan lebih memilih *trading Arbitrase* karena *trading* menurutnya lebih banyak keuntungan yang didapatkan daripada investasi. Trading kita sendiri yang menetukan keuntungan yang kita dapatkan, sedangkan investasi menurut *trader* tidak dan resiko juga rendah.

Saudara Akbar mengatakan *trading cryptocurrency* juga memilih resiko yaitu terjadi kendala sistem, sering tidak fokus, salah pengiriman, sering terjadi cut harga dan kurangnya kecepatan dalam *trading*.

Mengenai bagaimana cara memilih token yang bagus untuk *trading*, saudara Akbar mengatakan dengan cara memantau akun twiter yang membahas tentang *cryptocurrency* jaringan *solana*, disana banyak

membahas mengenai token baru dan token lama, dan banyak pembahasan mengenai token yang akan bagus digunakan.

Mengenai mengapa memilih trading *cryptocurrency* jaringan *solana*, trader menjawab memilih jaringan solana karena saat ini trader lebih mengenal *cryptocurrency* jaringan solana daripada jaringan lainnya. Trader mengatakan biaya pengiriman juga tidak mahal jika digunakan.

Ditanya mengenai aspek apa saja yang harus terpenuhi ketika bermain *trading arbitrase* maka trader manjawab token/koin *Crytocureency*, pembeli dan penjual, dan *exchange.*

Jika ditanya *exchange* apa saja yang digunakan dalam trading saudara Wahyudi menjawab exchnge yang digunakan *MEXC, Bitrue, Hoo dan Binance.*

Saudara Mahyudi mengatakan cara bermain *trading arbitrase cryptocurrency solana* yaitu:

1. Membuat akun *Exchange* pasar yang ada token menggunakan jaringan *solana*, contohnya seperti akun *exchange* di mexc atau binance.
2. Membeli token yang menggunakn jaringan *solana*.
3. Membeli token dengan harga yang murah
4. Mencari market lain yang lebih tinggi harganya dengan token yang kita beli sebelumnya.
5. Menghitung biaya pengirimna sebelum menjual token.

6. Jika memungkinkan mendapat keuntutungan kemudian jual token yang kita punya ke market atau lainnya.[46]

Tabel 1.1 Ringkasan Data
Praktik Trading Arbitrase Cryptocurrency Solana

No.	Nama	Trader	Exchange
1.	Al Ilah	Langkah awal *trading arbitrase cryptocurrency solana* yaitu harus mengetahui dasar dasar mengenai *cryptocurrency* dan pundamental koin atau token *cryptocurrency* solana. Sistem *trading arbtrase* yang digunakan yaitu membeli koin di harga yang tidak mahal kemudian menjualnya di harga yang mahal dengan cara membandingkan satu exchange ke exchange lain an menjualnya dari satu exchange ke exchange lainnya dengan menggunakan waktu yang cepat dan singkat sehingga ada peluang untuk menghasilkan profit. Tidak perlu terpacu pada manajement waktu,	*Bitrue, Binance, MEXC, Hoo.*

[46] Fadilah Akbar, Pemain Trading Arbitrase Cryptocurrency Solana, *Wawancara Pribadi*, Kandangan Lama, 01 September 2022 Pukul 12.00 WITA.

		karena dalam waktu 24 jam semua market bisa dikerjakan. sistem *trading arbtrase* yang digunakan yaitu membeli koin di harga yang tidak mahal kemudian menjualnya di harga yang mahal dengan cara membandingkan satu exchange ke exchange lain an menjualnya dari satu exchange ke exchange lainnya dengan menggunakan waktu yang cepat dan singkat sehingga ada peluang untuk menghasilkan profit. Umumnya trader lebih mengutamakan jam kerja luar negeri (UTC). Lebih memilih *trading arbitrase* karena kerugian lebih minim dan mengontrol perdagangan dan manajemen diri sendiri sehingga lebih memudahkan. Dalam bermain *trading cryptocurrency* ada resiko yang harus dihadapi. Token yang bagus untuk digunakan *trading* itu	

		bergantung siapa pembuat token. Memilih jaringan *solana* karena biaya pengiriman dalam *trading* jaringan solana tidak mahal. Aspek yang terpenuhi dalam trading arbitrase yaitu token/koin *Crytocureency*, pembeli dan penjual, dan *exchange.* Cara bermain *trading arbitrase cryptocurrency solana* yaitu: 1. Membuat akun *Exchange* (market) pasar yang ada token SOL. Exp Bitrue, binance, dex (link). Contoh dompet link sollet (link). 2. Beli token 3. Mencari selesih harga. Contoh dari harga *exchange* ke harga *exchange.* Harga *Dex* ke harga *exchange*, harga *Exchange* ke harga dex. 4. Menghitung biaya	

		pengiriman. *Dex* ke *exchange* tidak ada biaya. *Exchange* dihitung beda beda setiap token, bukan dari berapa yang dibawa. 5. Kirim ke market lebih tinggi dengan menghitungan potongan biaya pengiriman agar profit. Cara mengirim token Contoh dari exchange ke *exchange*. *Dex* ke *exchange*. *Exchange* ke *dex.*	
2.	Doni Arista	langkah awal dalam *trading arbitrase cryptocurrency solana* yaitu mengenal tentang apa itu *cryptocurrency*, koin/token *cryptocurrency*. Sistem *trading arbitrase* yang digunakan yaitu degan membeli koin d exchange dengan harga yang tdak mahal kemudian menjualnya kembali di market yang lebih tinggri dengan harga yang lebih mahal. Dalam	*Bitrue, Binance, MEXC, Hoo.*

		trading arbitrase penjualan dan pembelian juga menggunakan kecepatan. Dalam *trading arbitrase*, *trader* mengungkapkan bahwa tidak perlu terpacu pada manajement waktu. Kapanpun bisa digunakan jika sedang ingin bekerja. Akan tetapi, lebih banyak menggunakan waktu luar negeri untuk bekerja. Lebih memilih trading arbitrase karena waktu kita bekerja kita sendiri yang mengatur. Resiko dalam bermain juga lebih sedikit daripada investasi. *trading cryptocurrency* juga memilih resiko yang harus dihadapi oleh seorang *trader*. Token yang bagus untuk trading bisa dilihat dari twiter, retweet dan sosial media lainnya. Memilih jaringan *solana* karena biaya pengiriman dalam trading jaringan *solana* tidak mahal. Aspek yang terpenuhi dalam trading	

		arbitrase yaitu koin/token, pembeli dan penjual, dan *exchange*. Cara bermain *trading arbitrase cryptocurrency solana* yaitu: 1. Membuat akun *Exchange* contohnya seperti binance. 2. Membeli token 3. Mencari selesih harga token. Contoh harga *Exchange* ke harga *dex*. 4. Menghitung biaya pengiriman. Karena biaya pengiriman juga sangat berpengaruh dalam melakukan *trading cryptocurrency*. 5. Perhatikan token yang akan dibawa kemarket *exchange,* karena saetiap *Exchange* dihitung beda beda setiap token, bukan dari berapa yang dibawa. 6. Saat melakukan jual beli,	

		kirim token yang kita punya ke market yang lebih tinggi harganya daripda harga sebelumya kita beli agar mendapatkan profit. Contoh dari *exchange* ke *exchange*	
3.	Muhammad Wahyudi	Langkah awal dalam *trading arbitrase cryptocurrency solana* yaitu terlebih dahulu, sepeti apa itu *cryptocurrency*, koin atau token dan jaringan. Sistem *trading arbitrse* yang digunakan yaitu dengan membandngkan harga satu exchange dengan exchang lain. Membeli dengan harga yang tidak dan menjualnya dengan harga yang mahal dengan kecepatan yang singkat. Dalam *trading arbitrase* tidak perlu terpacu pada manajement waktu. Karena dalam bermain *trading* yang mengatur waktu kita sendiri yang mengatur kapan kita akan melakukan *trading*.	*Bitrue, Binance, MEXC, Hoo.*

		Lebih memilih trading arbitrase karena yang mengelola kapan kita harus kerja kita sendiri dan kemungkinan kerugian *trading* lebih sedikit daripada investasi *cryptocurrency*. *Trading cryptocurrency* juga memiliki resiko. Memilih token yang bagus untuk trading mengetahui dari sosial media seperti akun twiter dan instagram. Memilih jaringan *solana* karena biaya pengiriman yang berlaku di jaringan *solana* tidak mahal sehingga memungkinkan untuk melakukan *trading cryptocurrency*. Aspek yang harus terpenuhi dalam bermain *trading arbitrase* yaitu token *Crytocureency*, pembeli dan penjual, dan *exchang.*. Cara bermain *trading arbitrase cryptocurrency solana* yaitu: 1. Membuat akun *Exchange*	

		contohnya seperti bitrue. 2. Membeli token 3. Mencari selesih harga token. 4. Menghitung biaya pengiriman berdasarkan jaringan. *5.* Perhatikan token yang akan *trading* 6. Mencari market yang lebih tinggi harganya 7. Kemudian jual token yang kita punya ke *exchange* yang kita perkirakan akan menjual kesana. Contoh dari binance ke bitrue.	
4.	Fadilah Akbar	Langkah awal *trading arbitrase cryptocurrency solana* yaitu mengetahui beberapa langkah awal yaitu mengetahui apa itu *cryptocurrency*. Sistem *trading arbitrse* yang digunakan yaitu dengan pembelian dan penjualan yang cepat dengan membandingkan harag ditiap exchange. Membeli dengan harga yang rendah	*Bitrue, Binance, MEXC, Hoo.*

		kemudian menjualnya diharga yang tinggi. Perlu kecepatan dalam penjualan dan pembelian agar terhindar dari cut harga. Dalam *trading arbitrase* tidak perlu terpacu pada manajement waktu. Karena waktu kerja kita sendiri yang menetukan. mengatakan lebih memilih *trading arbitrase* karena trading menurtnya lebih banyak keuntungan yang didapatkan daripada investasi. *Trading* kita sendiri yang menetukan keuntungan yang kita dapatkan, sedangkan investasi menurut trader tidak dan resijo juga rendah. mengatakan *trading cryptocurrency* juga memilih resiko. memilih token yang bagus untuk trading dengan cara memantau akun twiter yang membahas tentang *cryptocurrency* jaringan *solana*. Memilih jaringan *solana* karena saat ini trader lebih	

		mengenal *cryptocurrency* jaringan *solana* daripada jaringan lainnya dan biaya pengiriman tidak mahal. Aspek yang harus terpenuhi dalam bermain *trading arbitrase* yaitu token/koin *Crytocureency*, pembeli dan penjual, dan exchange. Cara bermain *trading arbitrase cryptocurrency solana* yaitu: 1. Membuat akun *Exchange* pasar yang ada token menggunakan jaringan solana, contohnya seperti di akun mexc atau binance. 2. Membeli token yang menggunakn jaringan *solana*. 3. Membeli token dengan harga yang murah 4. Mencari market lain yang lebih tinggi harganya dengan token yang kita beli sebelumnya. 5. Menghitung biaya pengirimna	

		sebelum menjual token. 6. Jika memungkinkan mendapat keuntutungan kemudian jual token yang kita punya ke market atau *exchange* lainnya.	

1. Faktor-Faktor yang melatar belakangi trading arbitrase cryptocurrency solana di Desa Kandangan Lama kecamatan panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

Berdasarkan wawancara peneliti kepada 4 informan *trader trading arbitrase cryptocurrency solana*, faktor utama melatar belakangi melakukan trading arbitrase karena sulitnya mencari pekerjaan saat ini, apalagi ditambah dengan pernah terjadi saat terjadinya pendemi yang menambah faktor sulinya untuk mencari pekerjaan berdasarkan pernyataan dari saudara Al Ilah, saudara Doni Arista, saudara Muhammad Wahyudi, dan saudara Fadilah Akbar yang diperoleh penulis pada tanggal 31 Agustus- 01 September 2022.[47]

Selain faktor sulitnya mencari pekerjaan ada 2 informan saudara Al Ilah dan saudara Doni Arista yang mengatakan kebutuhan ekonomi yang sulit sehingga *trading arbitrase* menguntungkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Sejak mengenal trading dari teman merupakan

[47] Al Ilah, Doni Arista, Muhammad Wahyudi, Fadilah Akbar, Pemain Trading Arbitrase Cryptocurrency Solana, *Wawancara Pribadi*, Kandangan Lama, 31 Agustus- 01 September 2022.

solusi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. berdasarkan pernyataan yang diperoleh penulis pada tanggal 31 Agustus- 01 September 2022.[48]

Faktor lain yang melatar belakangi trader trading arbitrase *cryptocurrency* solana ada 4 informan trader yang mengatakan bermain *trading* lebih banyak menguntungkan untuk menghasilkan uang daripada harus bekerja dikantoran berdasarkan pernyataan dari saudara Al Ilah, saudara Doni Arista, saudara Muhammad Wahyudi, dan saudara Fadilah Akbar yang diperoleh penulis pada tanggal 31 Agustus- 01 September 2022.[49]

Ada juga faktor yang melatar belakangi *trader* melakukan *trading cryptocurrency* ada 3 informan saudara Al Ilah, saudara Muhammad Wahyudi, saudara Fadilah Akbar yang mengatakan trading hanya memanfaatkan handphone sehingga hanya analisis dan pikiran yang digunakan tidak perlu banyak menggunakan tenaga berdasarkan pernyataan yang diperoleh penulis pada tanggal 31 Agustus-01 September 2022.[50]

[48] Al Ilah, Doni Arista, Pemain Trading Arbitrase Cryptocurrency Solana, *Wawancara Pribadi*, Kandangan Lama, 31 Agustus- 01 September 2022.

[49] Al Ilah, Doni Arista, Muhammad Wahyudi, Fadilah Akbar, Pemain Trading Arbitrase Cryptocurrency Solana, *Wawancara Pribadi*, Kandangan Lama, 31 Agustus- 01 September 2022.

[50] Al Ilah, Muhammad Wahyudi, Fadilah Akbar, Pemain Trading Arbitrase Cryptocurrency Solana, *Wawancara Pribadi*, Kandangan Lama, 31 Agustus- 01 September 2022.

Tabel 1.2 Ringkasan Data
Faktor-Faktor Yang Melatar Belakangi Trading Arbitrase Cryptocurrency Solana

No.	Nama	Faktor Yang Melatar Belakangi
1.	Al Ilah	Fakta yang ditemukan di lapangan bahwa keempat informan tersebut menyatakan faktor-faktor yang melatar belakangi *trading arbitrase cryptocurrency solana* adalah sulitnya mencari pekerjaan, faktor ekonomi, faktor keuntungan yang lebih banyak untuk menghasilkan uang, memanfaatkan handphone sehingga hanya analisis dan pikiran yang digunakan.
2.	Doni Arista	Fakta yang ditemukan di lapangan bahwa keempat informan tersebut menyatakan faktor-faktor yang melatar *belakangi trading arbitrase cryptocurrency solana* adalah sulitnya mencari pekerjaan, faktor ekonomi, faktor keuntungan yang lebih banyak untuk menghasilkan uang.
3.	Muhammad Wahyudi	Fakta yang ditemukan di lapangan bahwa keempat informan tersebut menyatakan faktor-faktor yang melatar belakangi trading arbitrase cryptocurrency solana adalah sulitnya mencari pekerjaan, faktor keuntungan yang lebih banyak untuk menghasilkan uang, memanfaatkan handphone

		sehingga hanya analisis dan pikiran yang digunakan.
4.	Fadilah Akbar	Fakta yang ditemukan di lapangan bahwa keempat informan tersebut menyatakan faktor-faktor yang melatar belakangi trading arbitrase cryptocurrency solana adalah sulitnya mencari pekerjaan, faktor keuntungan yang lebih banyak untuk menghasilkan uang, memanfaatkan handphone sehingga hanya analisis dan pikiran yang digunakan.

C. Analisis Trading Arbitrase Cryptocurrency Solana Studi Kasus di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

1. Praktik *Trading Arbitrase Cryptocurrency Solana* di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

Berdasarkan data yang didapatkan penulis dari hasil wawancara yang dilakukan kepada para *trader* di Desa Kandangan Lama berjumlah 4 orang. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, *Cryptocurrency* adalah sistem mata uang virtual crypto dan media pertukaran terdesentralisasi yang menggunakan fungsi kriptografi untuk melakukan transaksi keuangan.

Langkah awal *trading arbitrase cryptocurrency solana* yaitu harus mengetahui mengenai *cryptocurrency*, jaringan *cryptocurrency* dan

pundamental koin atau token cryptocurrency. sistem *trading arbtrase* yang digunakan yaitu membeli koin di harga yang tidak mahal kemudian menjualnya di harga yang mahal dengan cara membandingkan satu exchange ke exchange lain an menjualnya dari satu exchange ke exchange lainnya dengan menggunakan waktu yang cepat dan singkat sehingga ada peluang untuk menghasilkan profit dan tidak terjadi *cut* harga.

Dalam praktik *trading arbitrase cryptocurrency solana* tidak perlu terpacu pada manajement waktu, karena dalam waktu 24 jam semua market bisa dikerjakan. Umumnya trader lebih mengutamakan jam kerja luar negeri (UTC). *Trader* lebih memilih *trading arbitrase* karena kerugian lebih minim dan mengontrol perdagangan dan manajemen diri sendiri sehingga lebih memudahkan. *Trading jaringan solana* lebih menguntungkan dan resiko dalam *trading* lebih sedikit daripada investrasi *cryptocurrency*. Dalam *trading cryptocurrency* ada resiko yang harus dihadapi seperti jaringan tidak stabil, terjadi cut harga, terjadi kesalahan pengiriman, kendala pada program dan tiba tiba harga dump. Token yang bagus untuk digunakan *trading* itu dilihat dari siapa pembuat token dan token yang banyak dibicarakan di akun media sosial seperti twiter, instagram. *Trader* lebih memilih jaringan *solana* karena biaya pengiriman dalam *trading* jaringan *solana* tidak mahal dibandingkan dengan jaringan *cryptocurrency* lainnya dan perdagangan

cryptocurrency ada tiga aspek yang harus terpenuhi, yaitu objek, mode operasi, dan strategi perdagangan.

a. Objek

   Objek perdagangan mata uang kripto adalah aset yang diperdagangkan, yaitu "*cryptocurrency*".

b. Mode

   Mode operasi *cryptocurrency* perdagangan tergantung pada cara transaksi di pasar cryptocurrency, yang dapat diklasifikasikan ke dalam "perdagangan *cryptocurrency Contract for Diferences* (CFD)" (Kon-perjanjian antara kedua belah pihak, yang sering disebut sebagai "pembeli" dan "penjual", menetapkan bahwa pembeli akan membayar penjual selisih antara mereka sendiri ketika posisi tutup dan "membeli dan menjual mata uang kripto melalui bursa".

c. Strategi Perdagangan

   Strategi perdagangan dalam perdagangan *cryptocurrency*, dirumuskan oleh investor, adalah sebuah algoritma yang mendefinisikan seperangkat aturan yang telah ditentukan untuk membeli dan menjual di pasar *cryptocurrency*.[51]

Studi kasus *trading arbitrase crytotocurrency solana* di Desa Kandangan Lama berdasarkan wawancara kepada 4 orang trader menggunakan jenis atau arbitrase lintas bursa yaitu membeli asset dengan harga yang murah di satu *exchange* kemudian menjualnya kembali di

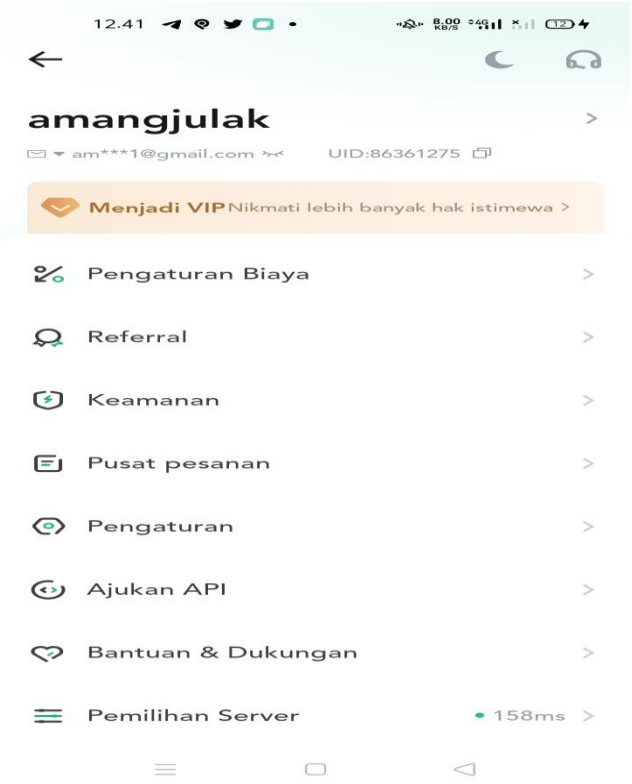
[51] Carmine Ventre, Michail Basios, Leslie Kanthan, David Martinez-Rego, Fan Wu and Lingbo Li, "*Cryptocurrency Trading: A Comprehensive Survey*", Fang at. Financial Innovation (2022) 8:13, hlm. 8.

exchange yang berdeda dengan harga yang lebih tinggi. Strategi yang dugnakan *trader arbitrase* di Kandangan Lama yaitu *arbitrase* risiko sederhana di mana *trader* melakukan transaksi jual beli dengan cepat dan singkat.

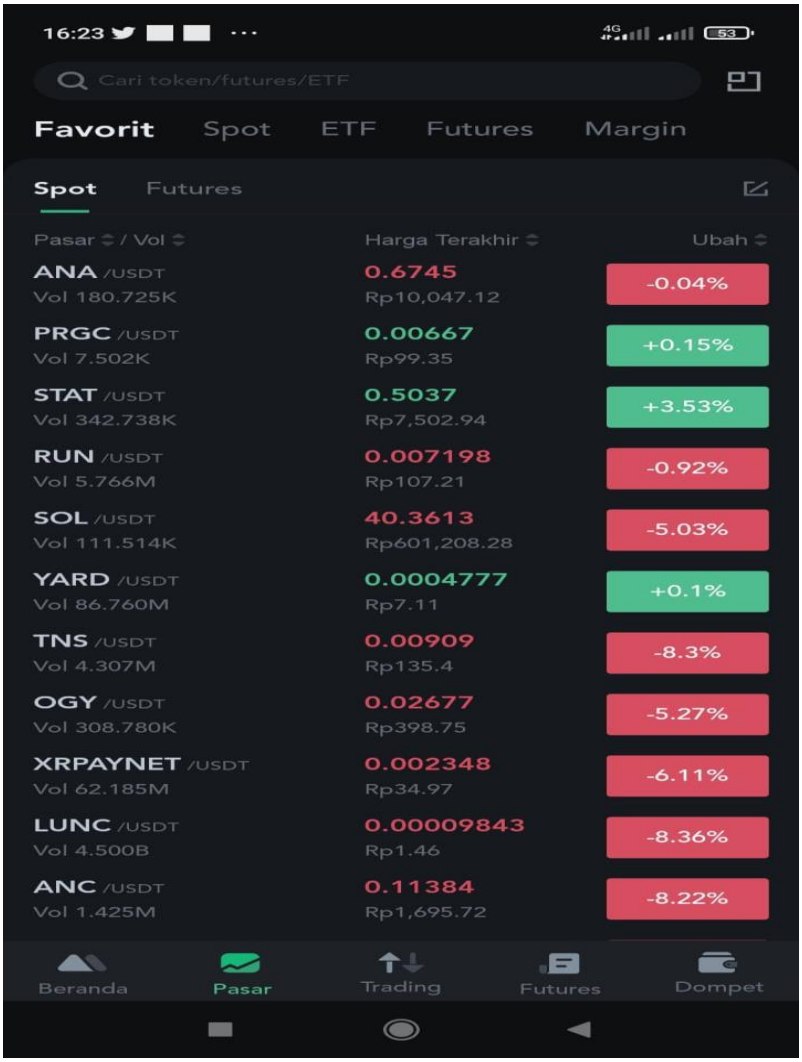
Strategi penjualan dan pembelian yang dilakukan yaitu menggunakan strategi sederhana dengan membeli asset diharga murah dan menjualnya diharga mahal. Dalam *trading arbitrase cryptocurrency solana* ada resiko yang terdapat di trading arbitrase yaitu terjadinya cut harga, salah pengiriman, kesalahan pengetikan, sistem gangguan dan resiko lainnya. Resiko dalam trading telampau rendah sehingga memutuskan trader untuk trading arbitrse. Trading arbitrase di Kandangn lama sudah memenuhi aspek yaitu koin/token *cryptocurrency*, pembeli dan penjual, dan *exchange*. Koin/token *cryptocurrency* termasuk kedalam objek karena merupakan bagian dari aset *cryptocrrency*. Pembeli dan penjual merupakan bagian dari bagian mode operasi karena merupakan bagian dari perjanjian antara penjual dan pembeli. Sedangkan *exchange* merupakan bagian dari strategi perdagangan yaitu algoritma *blokchain* dari sistem *exchange*. Dalam *trading* terdapat banyak jaringan *cyptocuurency*, tetapi *trader trading arbitrase cryptocurrency* di Kandangan lama memilih menggunakan jaringan *solana* karena biaya pengiriman yang tidak mahal.

Cara untuk *Trading Arbitrase Cryptocurrency Solana* di Desa Kandang an Lama Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut yaitu:

Membuat akun *exchange* yang ada token menggunakan jaringan solana seperti binance dan mexc



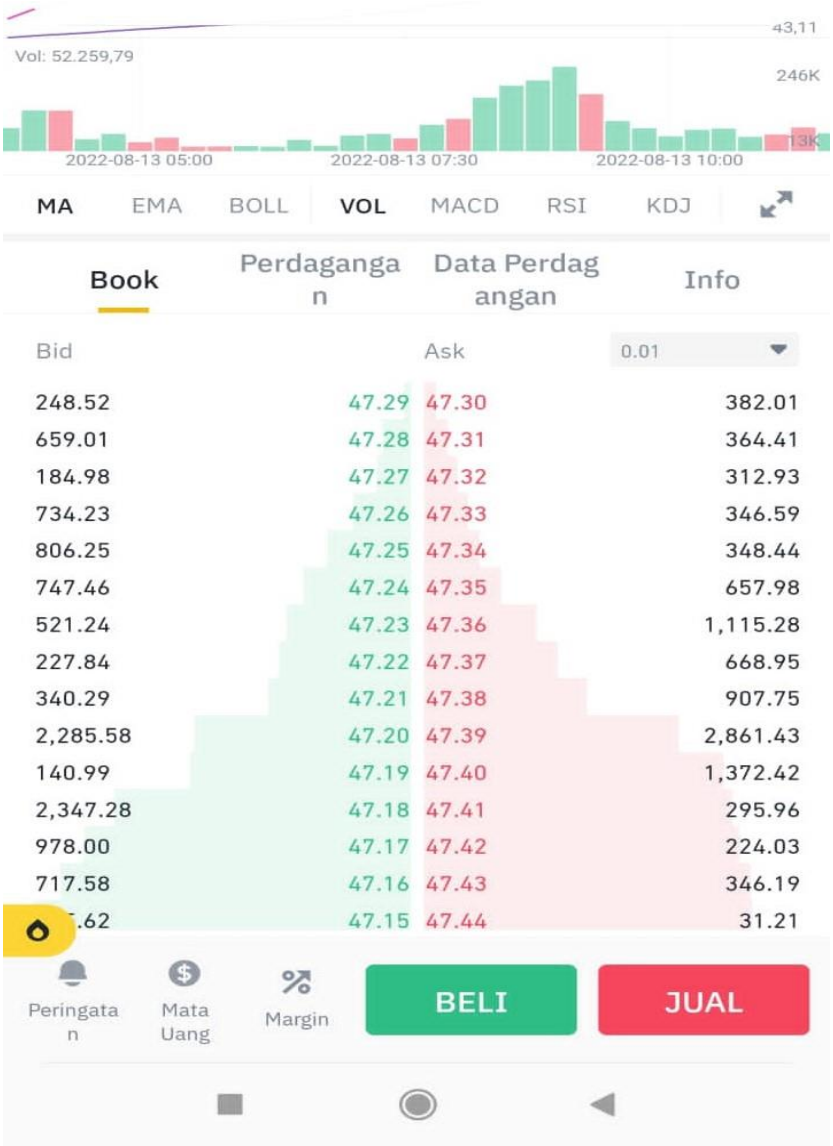
Mencari token di *exchage* yang terdapat token jaringan *solana* dimarketnya



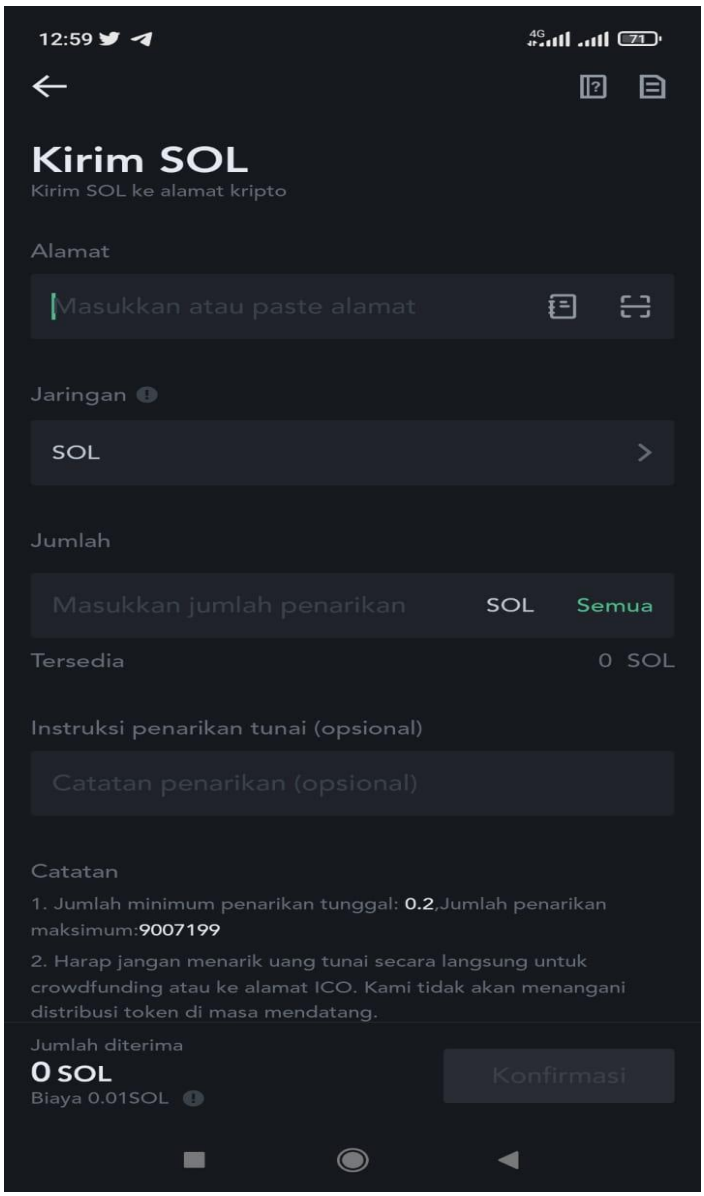
Membeli token jaringan *solana* dengan harga yang murah



Mencari market lain yang lebih tinggi harganya dengan token yang kita beli sebelumnya

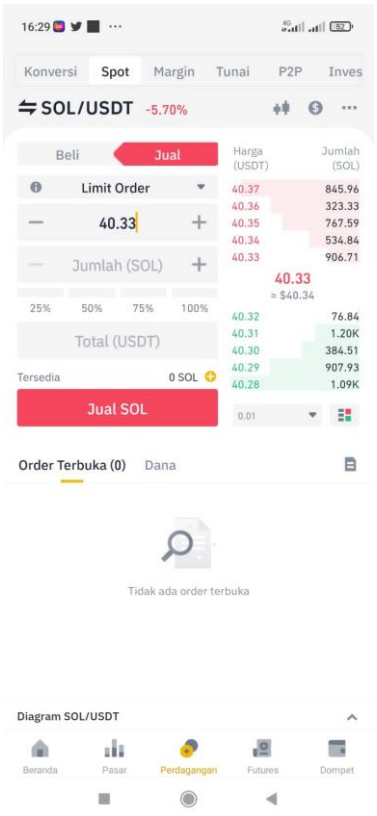


Menghitung biaya pengiriman sebelum menjual token



jual token yang kita punya ke market atau exchange lainnya.





Analsis praktik *trading arbitrase Cryptocurrency solana* yang dilakukan pemain trader berdasarkan hukum di Indonesia dan hukum Islam yaitu:

A. *Trading Arbitrase Cryptocurrency* Berdasarkan Hukum di Indonesia

Menurut Surat Menko Perekonomian Nomor S302/M.EKON/09/2018, aset *cryptocurrency* tetap dilarang sebagai alat pembayaran. Namun, dapat digunakan sebagai alat investasi untuk dimasukan sebagai komoditi yang dapat diperdagangkan di bursa berjangka. Perdagangan *crypto* di Indonesia disetujui dan diawasi oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) [52]

Kedudukan *cryptocurrency* sebagai komoditi perdagangan, kedudukan kripto sebagai komoditi diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2018 tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Perdagangan Berjangka Aset *Kripto* (*Crypto Asset*). Melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 99 Tahun 2018, aset kripto ditetapkan sebagai komoditi yang dapat dijadikan subjek kontrak berjangka yang diperdagangkan di Bursa Berjangka.[53]

Berdasarkan trading arbitrae cryptocurrency Solana di Kandangan Lama, bahwa trading arbitrase yang digunakan yaitu trading arbitrase cryptocurrency, artinya bahwa trading arbitrase cryptocurrency

[52] Muhammad Habiburrahman, Muhaimin, Abdul Atsar, "*Perlindungan Hukum Bagi Pengguna Transaksi Cryptocurrency Di Indonesia*", Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan,Vol.10 No.2 Edisi Mei 2022, hlm. 699.

[53] *Ibid*., hlm. 700.

diperbolehkan untuk aseet perdagangan tetapi tidak sah digunakan untuk pembayaran.

B. *Trading Arbitrase Cryptocurrency* Berdasarkan Hukum Islam

Cryptocurrency dalam perspektif Hukum Islam Ada dua ayat yang dijadikan landasan pembahasan hukum penggunaan mata uang virtual, baik sebagai instrumen investasi maupun sebagai instrumen transaksi bisnis, yaitu Q.S. An-Nisa ayat/29:4 dan Q.S. al-Maidah ayat/90:4.

Q.S. An-Nisa ayat/29:4.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ

تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

"Wahai orang-orang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu".

Q.S. al-Maidah ayat/90:4.

نِ فَاجْتَنِبُوْهُ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْاَنْصَابُ وَالْاَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطٰ

لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, maysir (judi), (berkurban) untuk berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung".

Dari dua bait tersebut, ada dua slogan yang bisa diurai, yakni kata batil dan maysir. Dengan demikian, akad batil adalah akad yang dirugikan dan tidak sah. Cenderung batal karena substansinya atau karena unsur-unsur yang berbeda, seperti riba, kekotoran, pengkhianatan, dan pertaruhan. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah antara taradhin atau rida dan rida, sedangkan rida adalah pekerjaan rahasia dan rahasia. Dengan demikian, dengan tujuan agar mentalitas rida dapat diketahui, maka harus ada persetujuan dan pengakuan dalam setiap kesepakatan.[54] Kemudian, berdsarkan hadits kitab Muslim nomor 2783 yaitu :

و حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ وَيَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ وَأَبُو أُسَامَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ ح و حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَاللَّفْظُ لَهُ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبُو الزِّنَادِ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَال نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحَصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ

(MUSLIM - 2783) : “Dan telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Idris dan Yahya bin Sa'id serta Abu Usamah dari Ubaidillah. Dan diriwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb sedangkan lafazh darinya, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari 'Ubaidillah telah menceritakan kepadaku Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam

[54] Syahidah Rahmah, Miftahul Jannah, “*Identitas Cryptocurrency Halal Dan Haram*,” Jurnal Ekonomi Islam, Vol 4 Nomor 2 Oktober 2021, hlm. 203.

melarang jual beli dengan cara hashah (yaitu: jual beli dengan melempar kerikil) dan cara lain yang mengandung unsur penipuan."[55]

Karena tidak ada legitimasi melihat *Cryptocurrency* sebagai metode cicilan atau uang yang dirasakan di Indonesia. Fluktuasi biaya dan keamanan yang masih belum sempurna membuat diskusi tentang *Cryptocurrency* yang belum sampai pada titik yang brilian. Dalam pandangan hukum Islam, beberapa peneliti berpendapat bahwa jenis uang tunai canggih ini membutuhkan kejelasan dan tidak dapat dilihat secara nyata, memungkinkan terjadinya pemerasan, menyebabkan *Cryptocurrency* mengandung unsur Gharar. Kemudian, pada saat itu, dari pemanfaatan *Cryptocurrency* dalam Investasi dan selanjutnya dalam Trading, tidak dapat dipisahkan dari teori tentang nilai yang sangat tidak terduga dan hanya digunakan sebagai instrumen untuk keuntungan dan kemalangan, *Cryptocurrency* mengandung komponen *Maysir*.[56]

Cryptocureency dalam hukum Islam sudah sangat jelas keharamannya tetapi masih banyak trader *arbitrase cryptocurrency* yang masih menggunakan *cryptocurrency* sebagai sarana mencari uang termasuk *trader arbitrase cryptocureency solana* di Desa Kandangan Lama. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti temukan terhadap 4 infoman bahwa trading sendiri tidak haram karena menggunakan modal sendiri, kerja sendiri, dan haram itu ketika mencuri.

---

[55] *Hadits Kitab Muslim Nomor*, 2783.

[56] *Ibid.*, hlm. 204.

Trading arbitrase yang dilakukan oleh pemain *trading arbitrase cryptocurrency solana* di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut sudah dijelaskan haram jika dilihat dari perspektik Hukum islam bedasarkan Q.S. An-Nisa ayat/29:4 dan Q.S. al-Maidah ayat/90:4 dan pandangan tiga organisasi agama islam di Indonesia. Pandangan tiga organisasi islam di Indonesia yaitu Majelis Tarjih dam Tajdid Pengurus Pusat Muhammadiyah, Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang cryptocurrency dan Nahdlatul Ulama (NU) Tentang *Cryptocurrency*.

Pandangan tiga organisasi agama Islam di Indonesia tentang *cryptocurrency* yaitu :

1. Majelis Tarjih dan Tajdid Pengurus Pusat Muhammadiyah

   Pada selasa 18 Januari 2022, fatwa terbaru dikeluarkan oleh Majelis Tarjih dan Tajdid Pengurus Pusat Muhammadiyah terkait penggunaan *cryptocurrency*. Majelis Tarjih dan Tajdid Pengurus Pusat Muhammadiyah memandang polemik mata uang *crypto* ini dapat dipandang dari dua sisi yaitu sebagai instrumen investasi dan alat tukar.[57]

   Sebagai alat investasi, mata uang *crypto* ini memiliki banyak kekurangan jika dilihat sari syariat Islam, seperti adanya sifat spekulatif yang sangat kentara. Nilai *bitcoin* sebagai salah satu jenis *cryptocurrency* ini sangat fluktuatif dengan kenaikan atau keturunan

[57] Faizah Putri, Musyfikah Ilyas, Muhammad Yaasiin Raya, *"Perbandingan Hukum Islam Dan Perlindungan Hukum Terhadap Investor Cryptocurrency Di Indonesia"*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Volume 4 Nomor 1 Oktober 22, hlm. 72.

yang tidak wajar. Adapun *crypto* juga disebut mengandung gharar atau ketidakjelasan. *Bitcoin* hanyalah angka-angka tanpa adanya *underlying asset*, aset yang menjamin *bitcoin*, seperti emas dan barang berharga lain. Sifat spekulatif dan gharar ini diharamkan oleh syariat sebagaimana Firman Allah dan hadis Nabi Saw serta tidak memenuhi nilai dan tolak ukur etika bisnis menurut Muhammadiyah, khususnya dua poin ini, yaitu tidak boleh ada gharar (HR. Muslim) dan tidak boleh ada maisir (Q.S. al-Maidah ayat/90).

Majelis Tarjih menilai standar mata uang yang dijadikan sebagai alat tukar seharusnya memenuhi dua syarat. yaitu diterima oleh masyarakat dan disahkan oleh negara yang dalam hal ini dapat diwakili otoritas resmi seperti bank sentral.[58]

2. Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang cryptocurrency

Majelis Ulama Indonesia juga lebih dulu mengeluarkan fatwa *cryptocurrency* haram. Dilansir dan situs resmi MUI, dalam Ijuma Ulama Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia ke-7 yang digelar pada November lalu di Jakarta, menyepakati 17 poin bahasan dan salah-satunya adalah hukum *Cryptocurrency*.[59]

Keterangan lengkap hasil pembahasan tentang hukum *cryptocurrency* adalah sebagai berikut:

a) Penggunaan *cryptocurrency* sebagai mata uang hukumnya haram. karena mengandung ghara, dharar dan bertentangan

[58] *Ibid.,* hlm. 73.

[59] *Ibid.,* hlm. 73.

dengan Undang-Undang nomor 7 tahun 2011 dan Peraturan Bank Indonesia nomor 17 tahun 2015.

b) *Cryptocurrency* sebagai komoditi/ aset digital tidak sah diperjual belikan karena mengandung gharar, dharar, qimar dan tidak memenuhi dyaray sil'ah scara syar'i yaitu: ada wujud fisik, memiliki nilai, diketahui jumlahnya secara pasti, hak milik nilai, diketahui jumlahnya secara pasti, hak milik dan bisa diserahkan ke pembeli.

c) *Cryptocurrency* sebagai komoditi/aset yang memenuhi syarat sebagai sil'ah dan memiliki *underlying* serta memiliki manfaat yang jelas hukumnya sah untuk diperjualbelikan.[60]

3. Nahdlatul Ulama (NU) Tentang *Cryptocurrency*

Sekretaris Lembaga Bahtsul Masail NU (LBMNU) Jatim, KH Muhammad Anas mengungkapkan, hasil sidang bahtsui Masail PWNU Jawa Timur (Jatim) memutuskan bahwa *cryptocurrency* haram. Dalam sidang bahtsul masal, *cryptocurrency* dikaji dengan sudut pandang sil'ah atau mabi' dalam hukum Islam atau fikih. Sil'ah secara bahasa sama dengan mabi'. yaitu barang atau komoditas yang bisa diakad kan dengan akad jual beli. Karena itu, barang atau komoditas dimaksud bisa diniagakan, tuturnya di kantor PWNU Jatim, ditulis Jumat 21 Januari 2022. Kiai Anas menjelaskan, dalam kitab Mu'jam Lughati al-Fugaha. Juz 2, Halaman 401: al *mabi': as-sil'atu*

[60] *Ibid.,* hlm. 73.

allati jaraa'alaihaa 'agdu al-bai'i, mabi' adalah komoditas yang bisa menerima berlakunya akad jual beli. Ada tujuh syarat barang atau komoditas boleh diperjual belikan.[61]

Syarat pertama, lanjut Kiai Anas, barang tersebut harus suci. Kedua, bisa dimanfaatkan oleh pembeli secara *syara'* dengan pemanfaatan yang sebanding dengan status hartawinya secara adat. Ketiga, barang tersebut bisa diserah terimakan secara *hissy* dan *syar'i*. Keempat, pihak yang berakad menguasai pelaksanaan akadnya. Kelima, mengetahui baik secara fisik dengan jalan melihat atau secara karakteristik dari barang. Keenam, selamat dari akad riba, dan ketujuh, aman dari kerusakan sampai barang tersebut sampai ditangan pembelinya. Artinya, *Sil'ah* wajib terdiri dari barang yang bisa dijamin penunaiannya. Di *cryptocurrency* itu tidak ada, Tegasnya.[62]

Pendapat peneliti tentang praktik *trading arbirase cryptocurrency solana* berdasarkan hukum di Indonesia dan berdasarkan hukum Islam yang tertera pada uraian diatas. Berdasarkan hukum Indonesia menurut peneliti sudah bagus ada peraturan tentang *cryptocurrency*, bahwa *cryptocurrency* diperbolehkan sebagai alat investasi untuk perdagangan bursa berjangka namun dilarang sebagai alat pembayaran. Berdasarkan hukum di Indonesia di perbolehkan karena yang menggunakan hukum di Indonesia tidak hanya Agama Islam. Maka dari itu peraturan

[61] *Ibid.*, hlm. 73.
[62] *Ibid.*, hlm. 74.

penggunaan *cryptocurrency* diperbolehkan termasuk penggunaan trading arbitrase *cryptocurrency*. Berdasarkan hukum Islam, peneliti sependapat dengan *cryptocurrency* haram berdasarkan pandangan dari 3 organisasi agama Islam Indonesia. Meskipun pandangan dari 3 organisasi agama Islam Indonesia Islam dijelaskan keharamannya, akan tetapi hukumnya tidak mengikat karena hanya bersifat anjuran sehingga masih banyak yang melakukan *trading arbitrase cryptocurrency*. Maka dari itu, perlu kesadaran diri masing-masing mengenai bermain *trading arbitrase cryptocurrency*.

2. Faktor-Faktor yang melatar *belakangi trading arbitrase cryptocurrency solana* di Desa Kandangan Lama kecamatan panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

Berdasarkan Informasi yang diberikan oleh para *trader trading arbitrase cryptocurrency solana* di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut dari fakta fakta yang ditemukan bahwa faktor-faktor yang melatar belakangi *trading arbitrase cryptocurrency solana* ini ada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor ekonomi menjadi alasan pemain trading untuk bermain *trading arbitrase cryptocurrency* karena trader juga merupakan tulangpunggung keluarga sehingga mengharuskan trader menggunakan trading agar menghasilkan uang untuk

memenuhi keperluan sehari-hari. Selanjutnya sulitnya mencari pekerjan yang tetap dimasa sekarang juga menjadi alasan trader, sehingga trading arbitrase merupakan solusi yang tepat untuk menghasilkan uang. Kedua faktor tersebut saling berhubungan karena tidak mempunyai pekerjaan yang tetap juga mempengaruhi kebutuhan ekonomi.

2. Faktor Eksternal

Faktor lingkungan merupakan faktor yang melatar belakangi tarder *arbiterase cryptocurrency solana* karena pergaulan yang luas terutama dari teman yang memperkenalkan *trading arbitrase* menambah daya tarik kepada trader untuk melakutan *trading arbitrase*, ditambah dengan keuntungan trading sendiri yaitu hanya menggunakan handphone sehingga tidak menggunakan ternaga yang banyak untuk bermain *tradin g arbitrse cryptocurrency solana*. Handphone yang digunakan setiap hari sangat berpengaruh besar untuk mereka bekerja trading terutama pemain *trading arbitrase cryptocurrency solana* di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut sehingga *trading arbitrase* masih dilakukan sampai sekarang.